

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PASCA
PANDEMI COVID 19



OLEH
NADIA AYU AMELIA
NIM 519101123

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL

DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PASCA

PANDEMI COVID 19



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pariwisata

Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

NADIA AYU AMELIA

NIM 519101123

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PASCA
PANDEMI COVID 19



OLEH
NADIA AYU AMELIA
NIM 519101123

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Program Studi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GUCI KABUPATEN TEGAL
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PASCA
PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nadia Ayu Amelia

519101123

Telah Di pertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal 24 Mei 2023

TIM PENGUJI

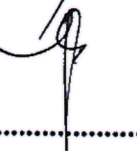
Penguji utama : Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

.....


Penguji I : Arif Dwi Saputra, S.S, M.M
NIDN. 0525047001

.....


Penguji II : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

.....


Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Ayu Amelia

NIM : 519101123

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi covid-19.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi covid-19”** ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya saya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 Mei 2023



Nadia Ayu Amelia

HALAMAN MOTTO

“Sebuah harapan tidak akan merubah apa apa, tetapi sebuah keputusan akan
memberikan banyak perubahan”

(ndyayu)

“Dream, Believe, and Make It Happen”

(Agnes Mo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, karena karunianya dan kemudahan engkau berikan akhirnya saya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua ku tercinta mama dan bapak serta kakakku yang selalu membimbing, mendoakan dan mendukung dalam setiap langkah yang akan dilalui. Terimakasih banyak atas semua yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana S1.
3. Kepada teman pariwisata kelas B, serta teman-teman seperjuangan, Salma, Nina, Natal, Adisa, Via dan teman-teman KKN dusun gembuk yang sama-sama berjuang dalam suka maupun duka dalam mengejar mimpi selama di Jurusan Pariwisata.
4. Kepada teman-teman sepercicle Fani, Dinda, Putri, Nopisa, Tri, Atik, Sinta dan Sonya yang telah memberi semangat, hiburan serta arahan untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Tidak lupa saya ucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada diri penulis sendiri yang telah sampai ketahap ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid-19” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Ampta Yogyakarta. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S. S, M.M selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pariwisata, Saya ucapkan terimakasih yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Heni Susilawati, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kelancaran peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada bapak Kepala UPTD pengelola wisata Guci serta bapak Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tegal terimakasih banyak atas bantuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan banyak informasi mengenai wisata Guci Kabupaten Tegal dan memberikan data-data yang diperlukan kepada peneliti dalam melengkapi pembuatan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Atas keterbatasan kemampuan peneliti dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, diharapkan kepada pembaca untuk memeberikan kritik dan saran sehat demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudahmudahan dapat memeberi sumbangsi dan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Nadia Ayu Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi	8
1. Pariwisata	8
2. Strategi	16
3. Strategi Pengembangan Pariwisata	19
4. Pengunjung.....	21
5. Covid-19.....	22
6. Analisis SWOT	25
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian.....	34

B. Lokasi dan Waktu	34
C. Teknik Cuplikan.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Metode Analisis Data.....	39
H. Alur Penelitian	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	48
1. Profil Kabupaten Tegal	48
2. Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	50
3. Sejarah Singkat Wisata Guci.....	55
4. Profil Wisata Guci.....	56
B. Hasil dan Pembahasan.....	82
1. Upaya yang Telah Dilakukan Pengelola dalam Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal	82
2. Analisis SWOT Sebagai Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid-19.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Tegal.....	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Disporapar.....	54
Gambar 4.3 Foto Pancuran 13 Wisata Guci.....	59
Gambar 4.4 Daya Tarik Wisata Pancuran 5.....	60
Gambar 4.5 Daya Tarik Wisata Air Terjun Jedor.....	61
Gambar 4.6 Foto Daya Tarik Wisata Curug Kembar.....	62
Gambar 4.7 Foto Bukit Perkasa Wisata Guci.....	63
Gambar 4.8 Konten Foto Wisata Guci Forest Pada Akun Instagram @Guciforest.....	64
Gambar 4.9 Konten Foto Guci Forest pada akun Instagram @Info_Wisata_Guci_Officiall.....	65
Gambar 4.10 Postingan Instagram <i>Followers</i> di Wisata Baron Hill.....	66
Gambar 4.11 Postingan Promosi Wisata di instagram @Info_Wisata_Guci_Officiall.....	67
Gambar 4.12 Kolam Renang Hot Water Boom Guciku.....	68
Gambar 4.13 Konten Foto Wisata Bukit Bintang Pada Akun Instagram @Wisatategal_.....	69
Gambar 4.14 Konten Foto Kolam Renang Graha Tirta Ayu Pada Akun Instagram @Grahatirta_Ayu.....	70
Gambar 4.15 Konten Foto Kolam Renang Barokah Guci Di Postingan Instagram @Barokahguci.....	71
Gambar 4.16 Konten Foto Postingan Kolam Renang Rindu Alam Di Instagram @Rindualambs.....	72
Gambar 4.17 Foto Konten Wisata The Geong Di Postingan Akun @Nillasarinilala Dan @Kalandraharyanto.....	73
Gambar 4.18 Poster Event Ruwat Bumi.....	74
Gambar 4.19 Postingan Informasi Ruwat Bumi Pada Akun Instagram @Panturapostcom.....	75

Gambar 4.20 Highlight Instagram @Info_Wisata_Guci_Officiall.....	79
Gambar 4.21 Foto Paguyuban Kuda	79
Gambar 4.22 Foto Pasar Tradisional Dan Toko Cenderamata Wisata Guci	81
Gambar 4.23 Poster Informasi Simulasi Pembukaan Wisata Guci.....	84

DAFTAR TABEL

3.1 Matriks SWOT	44
4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Guci tahun 2018-2022.....	87
4.2 Faktor Internal Wisata Guci	89
4.3 Faktor Eksternal Wisata Guci	89
4.4 Matriks SWOT (Strategi Pengembangan)	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Dokumentasi

ABSTRAK

Obyek Wisata Guci adalah obyek wisata alam yang mempunyai daya tarik dan potensi yang luar biasa bagus, Adanya pandemi Covid-19 membawa dampak yang besar di berbagai sektor kehidupan masyarakat serta dalam sektor pariwisata. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi penularan Covid-19 dengan salah satunya kebijakan penutupan tempat wisata yang mengakibatkan penurunan kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tegal. Namun untuk memulihkan sektor pariwisata pasca pandemic covid-19 pemerintah membuat beberapa strategi dalam mengembangkan obyek wisata Guci yang mana hal tersebut untuk menarik wisatawan supaya tertarik kembali mengunjungi Obyek Wisata Guci pasca pandemi covid-19 ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola wisata Guci Kabupaten Tegal dalam menarik minat pengunjung serta untuk menganalisa strategi pengembangan wisata Guci Kabupaten Tegal yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasca pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk dapat mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan, maka peneliti menggunakan analisis SWOT yang meliputi strengths, weakness, opportunity dan threat serta peneliti juga menggunakan matriks SWOT. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala UPTD pengelolaan Objek Wisata Guci, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata serta pelaku usaha yang ada di wisata Guci.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola wisata sudah sesuai atau dalam artian sudah baik dilakukan, upaya pengembangan tersebut dilakukan dengan beberapa langkah yakni dari segi pembenahan infrastruktur yang terdapat di kawasan wisata, pelayanan berbasis (SOP), melakukan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha, pelatihan *service excellen* atau *hospitality*, memperkaya wahana wisata serta dengan melakukan berbagai model promosi atau publikasi. Serta dilihat dari analisis faktor internal maupun faktor eksternalnya, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kekuatan dan faktor peluang mendominasi sebagai pendorong yang dapat menimbulkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Sehingga berdasarkan upaya maupun strategi yang telah dilakukan oleh pengelola, dapat dikatakan bahwa hasil yang telah dilakukan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan serta dapat pula berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.

Kata Kunci : Strategi, SWOT, Pengelola, Kunjungan Wisatawan

ABSTRACT

The Guci Tourism Object is a natural tourist object that has extraordinary attractiveness and potential. The existence of the Covid-19 pandemic has had a big impact on various sectors of people's lives as well as in the tourism sector. The government issued various policies to reduce the transmission of Covid-19, one of which was the policy of closing tourist attractions which resulted in a decrease in tourist visits, economic growth and Regional Original Income (PAD) for Tegal Regency. However, to recover the tourism sector after the Covid-19 pandemic, the government has made several strategies in developing Guci tourism objects, which is to attract tourists to be interested in visiting Jar Tourism Object after the Covid-19 pandemic.

The purpose of this study is to analyze the development efforts that have been carried out by the Guci tourism manager in Tegal Regency in attracting visitors and to analyze the strategy for developing Tegal Regency Guci tourism which should be carried out in increasing the number of visitors after the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive qualitative and data collection methods used are observation, interviews and documentation. To be able to find out the development strategy being carried out, the researcher uses a SWOT analysis which includes strengths, weaknesses, opportunities and threats and researchers also use a SWOT matrix. The data sources in this study were the Head of the UPTD for the management of Jar Tourism Objects, the Heads of the Youth, Sports and Tourism Services and business actors in the Jar tourism.

The results of the research show that the development efforts that have been carried out by the tourism manager are appropriate or in the sense that they have been carried out well, these development efforts are carried out in several steps, namely in terms of improving the infrastructure in tourist areas, based services (SOP), providing guidance to all business actors, excellent or hospitality service training, enriching tourism vehicles as well as by carrying out various promotional or publication models. As well as seen from the analysis of internal factors and external factors, it can be concluded that strength factors and opportunity factors dominate as drivers that can generate tourist interest to visit. So based on the efforts and strategies that have been carried out by the manager, it can be said that the results that have been carried out can attract tourists to visit and can also affect the increase in the number of tourist visits.

Keywords: Strategy, SWOT, Management, Tourist Visits

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang baik individu maupun kelompok menuju lokasi tertentu yang bertujuan untuk mencari hiburan atau rekreasi. Saat ini industri kepariwisataan Indonesia sedang mengalami kemajuan yang sangat pesat hal ini terbukti dengan besarnya potensi pariwisata yang dimiliki negara Indonesia. Menurut Humaidi & Irkh, (2020:2) sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang ada dalam suatu negara yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah sebab sektor ini dapat dijadikan alternatif pemasukan bagi negara.

Menurut Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan wisata diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha, memperoleh manfaat, serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun global. Pengembangan wisata hendaknya dilakukan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan yang ada agar menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah.

Pengembangan kepariwisataan dinilai penting karena pariwisata memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian, jasa, perdagangan, dan sektor transportasi. Pengembangan dan

pendayagunaan pariwisata secara optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan daerah (Yoeti,2008:2). Berkembangnya wisata juga dapat berpengaruh dalam jumlah kunjungan suatu destinasi wisata yang akan dapat memengaruhi keadaan daerah disekitar objek wisata, terlebih lagi dalam sektor perekonomian di daerah tersebut. Destinasi wisata memberikan manfaat pula bagi masyarakat, salah satu manfaatnya yaitu kawasan pariwisata tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan serta dapat membuka peluang bagi masyarakat lokal maupun masyarakat luar untuk berwirausaha, serta dengan adanya destinasi wisata yang berkembang juga akan mendatangkan banyak wisatawan berkunjung dengan maksud untuk menghilangkan rasa lelah, jenuh bahkan stress, dimana hal ini termasuk kegiatan refreasing yang merupakan salah satu kebutuhan manusia yang timbul akibat kesibukan atau aktivitas yang padat.

Pada tahun 2019 kita harus menghadapi masalah yang sangat berat bagi semua sektor ekonomi termasuk sektor industri pariwisata. Tahun dimana sebuah virus bernama COVID-19 (*Corona Virus Disease 19*) menyerang hampir seluruh isi bumi tanpa terkecuali, virus covid-19 ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang perekonomian di dunia dengan segala permasalahan yang timbul akibat efek berantai dari covid-19 (Bagas, 2020:1).

Provinsi Jawa Tengah memiliki berbagai banyak wisata alam yang menarik untuk dikunjungi, diantaranya ada Taman Wisata Air Panas Guci di Tegal, Taman Nasional Karimunjawa di Jepara, dataran tinggi Dieng di Wonosobo, Wisata Baturaden di Banyumas, Pantai Karang Bolong di Kebumen, Pantai Bandengan di Jepara, Pantai Marinan di Semarang, dan lain-lain. Dilihat dari kekayaan Jawa Tengah di bidang pariwisata seharusnya Jawa Tengah dapat menjadi sasaran pariwisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional dalam bidang pariwisata alam khususnya.

Kabupaten Tegal merupakan kabupaten yang memiliki beberapa objek wisata. Salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi adalah objek wisata Guci. Objek wisata Guci merupakan salah satu objek wisata yang terkenal di Kabupaten Tegal sendiri, dimana objek wisata ini terletak di kaki gunung Slamet di ketinggian 1.050 meter di atas permukaan laut tepatnya di Desa Guci, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal. Objek wisata Guci menyajikan atraksi wisata berupa pemandian air panas dan atraksi wisata alam lainnya, pemandian air panas ini berasal dari sumber alami. Sumber air panas guci memiliki area sekitar 210 hektar. Di area pemandian ini yang lebih menarik perhatian masyarakat adalah pancuran 13 yang semuanya dialiri oleh air, banyak pengunjung yang berkunjung ke pancuran 13 ini karna diyakini bahwa air panas di objek wisata Guci ini dapat menyembuhkan segala macam penyakit terlebih lagi kulit. Tak hanya pancuran 13 saja, ada beberapa pancuran lainnya yang

ada dikawasan pemandian air panas ini dan letaknya pun cukup berdekatan, seperti pancuran (tujuh) dan pancuran (lima) yang memang tak sepopuler pancuran 13.

Pasca pandemi covid 19 ini banyak terjadi perubahan yang cukup signifikan yang dialami oleh objek wisata Guci, yang mana perubahan tersebut diawali karena penutupan objek wisata akibat pandemi covid 19 ini. Hal tersebut mengakibatkan jumlah pengunjung dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang dilihat dari (dua) tahun terakhir ini. Berbagai macam upaya maupun strategi sangat dibutuhkan untuk dapat mengembalikan jumlah pengunjung kembali serta diperlukan sebuah inovasi – inovasi maupun hal baru yang dapat menjadi daya tarik minat wisatawan kembali. Hal ini juga tidak lupa dengan menganjurkan wisatawan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan selagi pandemi covid-19 ini masih ada dan selalu menjaga jarak saat berada pada objek wisata Guci ini. Upaya tersebut dapat mendorong meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan juga akan membangkitkan kembali sektor pariwisata dan sektor perekonomian pada daerah ini. Hal ini melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Wisata Guci Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pasca Pandemi Covid 19”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditulis fokus masalah penelitian adalah :

1. Apakah upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola wisata dapat menarik minat pengunjung ?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung wisata Guci Kabupaten tegal pasca pandemic covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pasti ada maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisa upaya pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola wisata Guci Kabupaten Tegal dalam menarik minat pengunjung.
2. Menganalisa strategi pengembangan wisata Guci Kabupaten Tegal yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasca pandemic covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari (dua) macam, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berharap dapat menambah pengetahuan yang lebih luas serta dapat menjadi sarana pengimplementasian ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya dibidang pariwisata serta dapat menambah wawasan bagi para pelaku pariwisata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai ilmu pariwisata khususnya mengenai strategi pengembangan wisata Guci Kabupaten Tegal dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasca pandemic covid-19.

b. Bagi Program Pariwisata

Sebagai media informasi dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kepariwisataan.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang strategi pengembangan wisata Guci Kabupaten Tegal dalam meningkatkan jumlah pengunjung pasca pandemic covid-19.

d. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Pemerintah maupun pengelola wisata Guci Kabupaten Tegal dalam membuat kebijakan, serta dapat menjadi masukan dalam melakukan pengembangan objek wisata yang lebih baik bagi pihak pengelola objek wisata.